



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan pada era globalisasi semakin tajam dan ketat dalam meningkatkan keunggulan kompetensi di semua sektor industri dan sektor jasa yang mengandalkan Sumber Daya Manusia (SDM). Pendayagunaan teknologi khususnya dalam pengembangan SDM melalui kegiatan pendidikan perlu diarahkan dan disesuaikan dengan pesatnya laju teknologi supaya hasil yang diharapkan dapat sesuai dengan tuntutan kerja. Oleh karena itu, upaya peningkatan pemanfaatan teknologi dalam pengembangan sistem pendidikan perlu dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan yang optimal.

Pendidikan merupakan komponen penting yang dapat menunjang kemajuan masyarakat dan pembangunan bangsa. Pendidikan akan menjadikan SDM berkualitas yaitu menjadi manusia yang produktif, terampil dan mandiri, manusia yang dapat membangun dirinya sendiri dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsanya. Ungkapan tersebut tercantum dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) Bab II pasal 3 Dasar, Fungsi dan Tujuan, yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Tujuan Pendidikan Nasional direalisasikan oleh Pemerintah dengan menyelenggarakan pendidikan melalui tiga jalur, yaitu jalur pendidikan formal, non formal dan informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan yang

dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang mulai dari tingkat pendidikan dasar, menengah sampai perguruan tinggi.

Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) merupakan salah satu lembaga pendidikan tinggi di Indonesia yang secara konsisten berkiprah dalam bidang pendidikan. UPI memiliki peranan penting untuk mewujudkan strategi pembangunan pendidikan, dan bertanggung jawab dalam mengembangkan disiplin ilmu dan teknologi, menghasilkan tenaga ahli bermutu, serta pengembangan kebutuhan masyarakat akan tenaga kerja yang profesional.

Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) merupakan salah satu Jurusan yang berada di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) UPI yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi tenaga kerja yang profesional, kreatif, dan mandiri di bidangnya. Jurusan PKK pada saat ini memiliki tiga program studi, salah satunya yaitu Program Studi Pendidikan Tata Busana. Kurikulum Program Studi Pendidikan Tata Busana yang dikembangkan di Jurusan PKK diperangkati dengan Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang diarahkan untuk membekali bidang keilmuan sesuai dengan program studi yang dipilihnya. Salah satu mata kuliah keahlian yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yaitu mata kuliah *Draping*.

Mata kuliah *draping* merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana yang dilaksanakan pada semester VII dengan bobot 2 (dua) SKS. Setiap mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana harus dapat menguasai berbagai teknik pembuatan pola busana, salah satunya adalah pembuatan pola busana dengan teknik *draping*, yaitu pola busana yang dibuat secara langsung di badan boneka (*dress form*). Hal

tersebut dimaksudkan agar setiap mahasiswa dapat membuat pola busana yang lebih tepat, sehingga busana yang dihasilkan akan lebih nyaman dan pas dibadan karena dibuat secara langsung di badan boneka.

Tujuan dari mata kuliah *Draping* seperti yang tercantum dalam silabus *draping* (2006:1) yaitu:

Mahasiswa yang telah mengikuti mata kuliah ini diharapkan mampu memahami tentang pengertian *draping*, pembuatan pola teknik *draping*, (rok, blouse dan bebe), alat dan bahan untuk membuat pola dengan teknik *draping*, langkah kerja pembuatan pola dengan teknik *draping*, penciptaan desain busana dengan teknik *draping*, pembuatan macam-macam desain busana untuk kesempatan pesta dengan teknik *draping*.

Materi perkuliahan *draping* di arahkan untuk mencapai tujuan di atas, seperti tercantum dalam Silabus *Draping* (2006:1) membahas tentang:

- a. Pengertian Pola *Draping*
- b. Langkah Kerja Pembuatan Pola dengan Teknik *Draping*
- c. Bahan dan Alat dalam Pembuatan Pola dengan Teknik *Draping*
- d. Pembuatan Pola Dasar Badan dengan Teknik *Draping*
- e. Pembuatan Pola Rok Dengan Teknik *Draping*
- f. Pembuatan Pola *Blouse* Dengan Teknik *Draping*
- g. Pembuatan Pola Bebe Dengan Teknik *Draping*
- h. Pembuatan Desain Model Rok Dengan Teknik *Draping*
- i. Pembuatan Desain Model *Blouse* Dengan Teknik *Draping*
- j. Pembuatan Desain Model Bebe Dengan Teknik *Draping*
- k. Praktek Pembuatan Busana Dengan Pola Teknik *Draping* (pelaksanaan praktek sampai pertemuan ke 16)

Proses belajar mata kuliah *draping* yang diikuti dengan baik dan sungguh-sungguh akan memberikan nilai positif dan berdampak pada perubahan tingkah laku mahasiswa dalam bentuk penguasaan pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam membuat pola busana dengan teknik *draping* yang disebut dengan hasil belajar. Ungkapan tersebut mengacu pada pendapat Nasution (2002:75) bahwa: “Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan,

keterampilan dan sikap setelah melalui proses tertentu sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya”.

Hasil belajar *draping* yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dapat dimanfaatkan pada pembuatan pola busana, salah satunya pada pembuatan pola busana *casual*. Manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan kognitif meliputi pemahaman tentang pengertian pola *draping*, pengetahuan bahan dan alat untuk membuat pola dengan teknik *draping*, langkah kerja pembuatan pola dengan teknik *draping*, pengetahuan pola dasar, rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping*. Manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan afektif meliputi sikap teliti, menerima, kerja keras, motivasi dan percaya diri dalam membuat pola dasar badan, pola rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping*. Manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan psikomotor meliputi keterampilan dalam menyiapkan alat dan bahan untuk membuat pola dengan teknik *draping*, keterampilan dalam mengerjakan setiap langkah kerja pembuatan pola dengan teknik *draping* dan keterampilan pembuatan pola rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping*.

Busana *casual* merupakan busana yang nyaman dan sopan digunakan pada kesempatan santai atau acara-acara yang sifatnya tidak resmi, seperti yang dikemukakan oleh Asosiasi Perancang Pengusaha Mode Indonesia (APPMI) (2005:3) bahwa:

“*Casual* adalah gaya berbusana yang tidak mengkhususkan pada busana yang nyaman tapi kumal, tetapi lebih kepada busana yang nyaman dan sopan serta pantas dikenakan antara rentang waktu santai dan pertemuan-pertemuan yang tidak resmi sifatnya”.

Gaya berbusana *casual* yang nyaman banyak dipakai untuk kesempatan santai dan acara-acara nonformal. Busana *casual* yang nyaman dipakai sangat

dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu desain model busana, cara mengukur dan saat pembuatan pola busana. Desain model busana *casual* lebih sederhana dari model busana lainnya dengan hiasan yang minimalis agar tidak mengganggu aktivitas dan nyaman digunakan. Pembuatan pola busana *casual* dapat dibuat dengan menggunakan salah satu teknik pembuatan pola untuk mewujudkan desain model busana yang tepat dan pas di badan.

Teknik pembuatan pola ada dua macam, yaitu teknik konstruksi dan teknik *draping*. Pola dengan teknik *draping* adalah salah satu teknik pembuatan pola untuk mewujudkan suatu busana yang dikerjakan secara langsung di badan boneka (3 dimensi). Pembuatan pola busana *casual* untuk bepergian dengan teknik *draping* akan memiliki kelebihan yaitu busana *casual* yang dihasilkan akan pas di badan dengan hasil yang memuaskan.

Uraian latar belakang di atas menjadi dasar pemikiran penulis untuk melakukan penelitian tentang manfaat hasil belajar *draping* pada pembuatan pola busana *casual* dengan membatasi penelitian pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana FPTK UPI angkatan 2004.

B. Rumusan Masalah

Setiap penelitian perlu adanya kejelasan masalah yang akan diteliti, sehingga penelitiannya jelas dan terarah, seperti yang dikemukakan oleh S. Nasution (1991:85) bahwa: "Suatu penelitian dirumuskan secara jelas dan ini dapat dicapai bila berusaha dirumuskan secara spesifik".

Kutipan tersebut dijadikan acuan dalam merumuskan masalah pada penelitian ini, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

“Bagaimana Manfaat Hasil Belajar *Draping* pada Pembuatan Pola Busana *Casual* Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI Angkatan 2004?”

Permasalahan dalam penelitian ini berkaitan dengan manfaat hasil belajar *draping* pada pembuatan pola busana *casual*. *Draping* merupakan salah satu Mata kuliah keahlian yang wajib diikuti oleh mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Tata Busana.

Hasil belajar *draping* yang berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor dapat dimanfaatkan dalam pembuatan pola busana *casual*. Busana *casual* yang nyaman dipakai sangat tergantung pada saat pembuatan pola. Teknik pembuatan pola ada dua macam, yaitu teknik konstruksi dan teknik *draping*. Pola dengan teknik *draping* adalah salah satu teknik pembuatan pola untuk mewujudkan suatu busana yang dikerjakan secara langsung di badan boneka (3 dimensi). Pembuatan pola busana *casual* dengan teknik *draping* akan sangat menguntungkan sebab dapat menghasilkan busana yang pas di badan dengan hasil yang memuaskan.

Luasnya permasalahan dalam penelitian ini dan keterbatasan kemampuan berpikir, tenaga dan waktu penulis, maka perlu adanya pembatasan masalah untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian, seperti yang dikemukakan oleh S. Margono (2004:3), yaitu: “Kemampuan untuk memecahkan suatu permasalahan biasanya terbatas, sebab itu perlu ditetapkan dulu batas-batas permasalahan yang menurut kemampuan dapat diselesaikan”.

Masalah dalam penelitian ini penulis batasi pada:

- a. Manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan kognitif yang meliputi pemahaman tentang pengertian pola *draping*, pengetahuan bahan dan alat untuk membuat pola dengan teknik *draping*, langkah kerja pembuatan pola dengan teknik *draping*, pengetahuan pola dasar, rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping* pada pembuatan pola busana *casual*.
- b. Manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan afektif meliputi sikap teliti, menerima, kerja keras, motivasi dan percaya diri dalam membuat pola dasar badan, pola rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping* pada pembuatan pola busana *casual*.
- c. Manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan psikomotor meliputi keterampilan dalam menyiapkan alat dan bahan untuk membuat pola dengan teknik *draping*, keterampilan dalam mengerjakan setiap langkah kerja pembuatan pola dengan teknik *draping* dan keterampilan pembuatan desain model rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping* pada pembuatan pola busana *casual*.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari salah tafsir antara pembaca dengan penulis terhadap penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka definisi operasional dari istilah yang digunakan dalam judul penelitian ini adalah:

1. Manfaat Hasil Belajar *Draping*

a. Manfaat

Manfaat adalah membuat sesuatu menjadi lebih berguna. (W.J.S Poerwadarminta, 2003:198).

b. Hasil Belajar

“Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor”. (Nana Sudjana,2001:3).

c. *Draping*

Draping seperti yang tercantum dalam Silabus *Draping* (2004:1) adalah:

“Salah satu Mata Kuliah Keahlian (MKK) yang wajib ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana dengan ruang lingkup perkuliahan membahas pengertian *draping*, langkah kerja pembuatan pola dengan teknik *draping*, alat dan bahan dalam pembuatan pola dengan teknik *draping*, pembuatan pola dasar badan dengan teknik *draping*, pembuatan pola rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping*, pembuatan desain model rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping*.”

Manfaat Hasil Belajar *draping* yang dimaksud penulis dalam penelitian ini mengacu pada beberapa pendapat di atas, yaitu kegunaan dari hasil belajar berupa perubahan tingkah laku yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor yang berkaitan dengan Mata Kuliah *Draping*.

2. Pembuatan Pola Busana *Casual*

a. Pembuatan

“Pembuatan berasal dari kata buat, yang berarti cara atau proses untuk menghasilkan sesuatu”. (Hasan Alwi, 2002:168).

b. Pola

Pola adalah “....Suatu potongan kain atau kertas yang dipakai sebagai contoh untuk membuat busana pada saat kain digunting. Potongan kain atau kertas tersebut mengikuti ukuran bentuk badan dan model tertentu”. (Djati Pratiwi, 2003:3).

c. Busana *Casual*

Busana *Casual* adalah gaya berbusana yang tidak mengkhususkan pada busana yang nyaman tapi kumal, tetapi lebih kepada busana yang nyaman dan sopan serta pantas dikenakan antara rentang waktu santai dan pertemuan-pertemuan yang tidak resmi sifatnya. (APPMI,2005:3)

Pengertian pembuatan pola busana *casual* yang dimaksud dalam penelitian ini mengacu pada pengertian yang telah dijelaskan di atas, yaitu suatu proses kegiatan untuk menghasilkan potongan kain atau kertas yang digunakan sebagai contoh untuk membuat busana yang dapat dikenakan pada rentang waktu santai dan acara-acara yang sifatnya tidak resmi, yaitu busana bepergian.

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan selalu mempunyai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan penelitian menurut Suharsimi Arikunto (2005:51), yaitu: “Rumusan kalimat yang menunjukkan adanya setelah penelitian selesai”. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yaitu:

1. Tujuan Umum

Secara umum tujuan dalam penelitian ini ialah untuk memperoleh gambaran mengenai manfaat hasil belajar *Draping* pada pembuatan pola busana *casual* pada mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2004.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang akurat tentang:

- a. Manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan kognitif yang meliputi pemahaman tentang pengertian pola *draping*, pengetahuan bahan dan alat untuk membuat pola dengan teknik *draping*, langkah kerja pembuatan pola

dengan teknik *draping*, pengetahuan pola dasar, rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping* pada pembuatan pola busana *casual*.

- b. Manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan afektif meliputi sikap teliti, menerima, kerja keras, motivasi dan percaya diri dalam membuat pola dasar badan, pola rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping* pada pembuatan pola busana *casual*.
- c. Manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan psikomotor meliputi keterampilan dalam menyiapkan alat dan bahan untuk membuat pola dengan teknik *draping*, keterampilan dalam mengerjakan setiap langkah kerja pembuatan pola dengan teknik *draping* dan keterampilan pembuatan desain model rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping* pada pembuatan pola busana *casual*.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak baik langsung maupun tidak langsung dengan masalah penelitian ini, yaitu:

1. Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk mendapatkan pengetahuan dalam pembuatan karya ilmiah dan pengalaman meneliti tentang manfaat hasil belajar *draping* pada pembuatan pola busana *casual*.

2. Dosen Mata Kuliah *Draping*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai manfaat hasil belajar *draping* pada pembuatan pola busana *casual* sebagai upaya pengembangan materi mata kuliah *Draping*.

F. Asumsi

Asumsi merupakan suatu pendapat yang diyakini kebenarannya oleh peneliti, sesuai dengan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002:62) bahwa: “Anggapan dasar adalah suatu hal yang diyakini kebenarannya oleh peneliti yang harus dirumuskan secara jelas”. Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar *draping* yang diperoleh mahasiswa merupakan gambaran kemampuan dan penguasaan mahasiswa tentang pengetahuan, sikap serta keterampilan setelah belajar *draping*. Asumsi ini mengacu kepada pendapat Nasution (1997:75) bahwa: “Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang mencakup ilmu pengetahuan, keterampilan dan sikap melalui proses tertentu sebagai pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya”.
2. Mahasiswa dianggap berhasil dalam belajar *draping* apabila telah dapat memanfaatkannya dalam pembuatan pola busana *casual*. Asumsi ini ditunjang oleh pendapat Nana Sudjana (1991:31) yaitu: “Bahwa siswa dianggap berhasil apabila sanggup menerapkan pengetahuannya ke dalam praktek sehari-hari”.

G. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan Penelitian diperlukan sebagai acuan penulis dalam membuat rumusan-rumusan pertanyaan sebagai langkah untuk mengumpulkan data.

Rumusan pertanyaannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan kognitif yang meliputi pemahaman tentang pengertian pola *draping*, pengetahuan bahan dan alat untuk membuat pola dengan teknik *draping*, langkah kerja

pembuatan pola dengan teknik *draping*, pengetahuan pola dasar, rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping* pada pembuatan pola busana *casual*?

2. Bagaimana manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan afektif meliputi sikap teliti, menerima, kerja keras, motivasi dan percaya diri dalam membuat pola dasar badan, pola rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping* pada pembuatan pola busana *casual*?
3. Bagaimana manfaat hasil belajar *draping* ditinjau dari kemampuan psikomotor meliputi keterampilan dalam menyiapkan alat dan bahan untuk membuat pola dengan teknik *draping*, keterampilan dalam mengerjakan setiap langkah kerja pembuatan pola dengan teknik *draping* dan keterampilan pembuatan desain model rok, *blouse* dan bebe dengan teknik *draping* pada pembuatan pola busana *casual*?

H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif karena dilakukan pada saat sekarang. Alat pengumpulan data berupa angket, sedangkan pengolahan data menggunakan statistik sederhana.

I. Lokasi dan Sampel Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih penulis adalah Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) FPTK UPI, di Jalan Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung. Alasan penulis memilih lokasi tersebut karena penulis tertarik dengan Mata Kuliah *Draping* yang diselenggarakan di Jurusan PKK FPTK UPI, dan belum ada yang meneliti tentang manfaat hasil belajar *draping* pada pembuatan

busana *casual*, serta jumlah responden memenuhi syarat untuk diteliti yaitu 36 orang mahasiswa program studi Pendidikan Tata Busana PKK FPTK UPI angkatan 2004.